



BEGINNER

Journal of Teaching and Education Management

Journal Website: <https://beginner.my.id/>

ISSN: 2987-596X (Online)

DOI: <https://doi.org/10.61166/bgn.v2i1.45>

Vol. 2 No. 2 (2024)

pp. 61-69

Research Article

Peran Guru Ismuba Dalam Penanaman Karakter Pada Salah Satu Elemen Profil Pelajar Pancasila di SMK Muhammadiyah 8 Pakis

Nanang Zakaria¹, Abdul Haris²

1. Mahasiswa Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang; nanang.zackaria80@gmail.com
2. Mahasiswa Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang; haris@umm.ac.id



Copyright © 2024 by Authors, Published by BEGINNER: Journal of Teaching and Education Management. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : August 15, 2024
Accepted : Oktober 02, 2024

Revised : September 08, 2024
Available online : December 26, 2024

How to Cite: Nanang Zakaria, & Abdul Haris. (2024). The Role of Ismuba Teachers in Character Building in One of the Elements of the Pancasila Student Profile at SMK Muhammadiyah 8 Pakis. *Beginner: Journal of Teaching and Education Management*, 2(2), 61–69. <https://doi.org/10.61166/bgn.v2i2.73>

The Role of Ismuba Teachers in Character Building in One of the Elements of the Pancasila Student Profile at SMK Muhammadiyah 8 Pakis

Abstract. The Pancasila student profile aims specifically to train and shape students to achieve competencies in line with the expectations of the Indonesian education system. The main focus of this profile is to ensure that every student not only deeply understands the values of Pancasila but also internalizes and applies them in daily life. Thus, the Pancasila student profile does not solely

pursue academic achievement but also aims to shape students' character in accordance with the moral, social, and ethical values expected by the national education system. Through this approach, it is expected that students will be able to become positive contributors to society and be aware of their moral responsibilities in living within the community. The Pancasila student profile aims to produce students who meet the competencies of the Indonesian education system. This study uses a qualitative descriptive case study approach to describe the role of ISMUBA teachers in their efforts to strengthen the Pancasila student profile through ISMUBA learning at SMK Muhammadiyah 8 Pakis. The results of the study indicate that the implementation of ISMUBA has successfully instilled character in one of the elements of the Pancasila student profile, namely, being faithful and pious to God Almighty and having noble character. This method not only creates a positive learning environment but also shapes students' essential character and skills to face the modern world.

Keyword: Pancasila Student Profile, ISMUBA Learning, Students

Abstrak. Profil pelajar Pancasila bertujuan secara khusus untuk melatih dan membentuk siswa agar mencapai kompetensi yang sesuai dengan harapan sistem Pendidikan Indonesia. Fokus utama dari profil ini adalah memastikan bahwa setiap siswa tidak hanya memahami secara mendalam nilai-nilai Pancasila, tetapi juga mampu menginternalisasi dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, profil pelajar Pancasila tidak hanya mengejar pencapaian akademis, tetapi juga bertujuan membentuk karakter siswa yang sejalan dengan nilai-nilai moral, sosial, dan etika yang diharapkan oleh sistem pendidikan nasional. Melalui pendekatan ini, diharapkan bahwa siswa akan mampu menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi positif dan memiliki kesadaran akan tanggung jawab moralnya dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Profil pelajar Pancasila bertujuan mencetak siswa sesuai kompetensi sistem pendidikan Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif kualitatif untuk menggambarkan peran guru ISMUBA dalam upayanya melakukan penguatan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah 8 Pakis. Hasil penelitian menunjukkan implementasi ISMUBA berhasil menanamkan karakter pada salah satu elemen profil pelajar Pancasila yaitu, beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia., Metode ini tidak hanya menciptakan lingkungan belajar positif tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan esensial siswa untuk menghadapi dunia modern.

Kata kunci: Profil Pelajar Pancasila, Pembelajaran ISMUBA, Siswa

PENDAHULUAN

Pancasila, sebagai pandangan hidup dan dasar negara Republik Indonesia, telah menjadi landasan bagi pembentukan karakter dan nilai-nilai yang diharapkan pada diri setiap warga negara, termasuk di kalangan pelajar. Dalam konteks pendidikan, upaya untuk mengimplementasikan profil pelajar Pancasila telah menjadi salah satu fokus dalam pengembangan kurikulum di Indonesia (Alanur et al., 2023). Salah satu matapelajaran yang diharapkan dapat menjadi wadah bagi penguatan profil pelajar Pancasila adalah matapelajaran ISMUBA (Pendidikan Agama Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab) di sekolah-sekolah Muhammadiyah (Kadir, 2023)(Setiyaningsih & Wiryanto, 2022).

Kemendikbudristek yang dipimpin oleh Menteri Nadiem Anwar Makarim memperkenalkan kurikulum terbaru yakni kurikulum merdeka belajar. Merdeka Belajar adalah sebuah kebijakan untuk mewujudkan kondisi belajar yang menyenangkan, baik itu untuk guru ataupun siswa. Merdeka Belajar dapat dipahami sebagai penerapan kurikulum yang mengedepankan situasi yang menyenangkan dalam proses pembelajaran, serta adanya peningkatan berpikir guru yang inovatif (Fathani, 2020). Menurut Ade Erlangga, Merdeka Belajar merupakan sebuah gebrakan baru untuk dapat merubah sistem pendidikan nasional yang selama ini terkesan monoton (A. G. J. Nasution, 2020).

Merdeka belajar memungkinkan guru dan siswa untuk benar-benar percaya pada proses pembelajaran (Mulyasa, 2021). Merdeka Belajar dapat menjadi momentum bagi guru dan siswa untuk melakukan hal-hal baru dan mandiri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, menurut Dinn Wahyudin. Menurutnya, guru dapat menghasilkan inovasi unik jika mereka diberi kebebasan untuk memilih metode belajar yang mereka anggap paling efektif. Salah satu masalah dalam menerapkan kurikulum bebas adalah pembinaan akhlak, sehingga guru harus berperan dalam menanamkan dan membangun akhlak siswa. Guru ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab) secara khusus diajarkan dalam mata pelajaran ini dalam sistem pendidikan Muhammadiyah. Oleh karena itu, pendidikan ISMUBA merupakan bagian penting dari kurikulum Muhammadiyah. Mata pelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) memiliki fungsi utama membina dan mengantarkan peserta didik menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT berakhlak mulia, mengamalkan agama Islam dalam kehidupan sehari - hari, sesuai dengan tuntunan Al -Qur'an dan As- Sunnah (Kurikulum ISMUBA, 2013).

Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah komponen penting dalam pendidikan. Faktor penting dalam menentukan jenis dan kualifikasi lulusan suatu Lembaga pendidikan karena terkait dengan penentuan arah, isi, dan proses pendidikan. Kurikulum, juga disebut sebagai rencana pembelajaran, sangat penting untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan. Tanpa kurikulum yang baik dan konsisten, mencapai tujuan dan sasaran pendidikan akan sulit (Wibisono, 2020). Dalam kurikulum merdeka, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim menyatakan bahwa penguatan pendidikan karakter peserta didik akan dimanifestasikan oleh Kemendikbudristek melalui berbagai strategi yang berpusat pada upaya untuk mewujudkan Pelajar Pancasila (Mery et al., 2022).

Dalam kurikulum merdeka, terdapat enam elemen profil pelajar pancasila yang harus dicapai sesuai target kurikulum. Yaitu: pertama, Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Kedua, berkebhinekaan global. Ketiga, bergotong royong. Keempat mandiri. Kelima, bernalar kritis. Keenam, kreatif. Tetapi sebagai seorang pendidik bukan hanya target kurikulum saja yang menjadi

target yang ingin dicapai tetapi sikap dan akhlak juga harus bisa tercapai. Sejalan dengan hal itu, SMK Muhammadiyah 8 Pakis memiliki tim guru ISMUBA yang berkomitmen membina dan membentuk akhlak siswa dengan bekerjasama dengan pembina kegiatan intrakurikuler maupun pembina kegiatan ekstrakurikuler.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru ISMUBA dalam penguatan profil pelajar Pancasila dalam matapelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah 8 Pakis Kabupaten Malang?
2. Bagaimana implementasi profil pelajar Pancasila dalam matapelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah 8 Pakis Kabupaten Malang?

TUJUAN PENELITIAN

Dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mendeskripsikan peran guru ISMUBA dalam penguatan profil pelajar Pancasila dalam matapelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah 8 Pakis Kabupaten Malang
2. Mendeskripsikan implikasi profil pelajar Pancasila dalam matapelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah 8 Pakis Kabupaten Malang

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Creswell mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. (Raco, 2018)

Penelitian kualitatif adalah kegiatan penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna dari berbagai fenomena bahan penelitian yang diteliti. Fenomena objek materi dalam masyarakat tidak hanya dilihat oleh objek material fisik, tetapi juga mengungkapkan makna di balik fenomena masalah fisik yang diteliti. (Pradoko, 2017)

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan metode studi kasus (case study), yang merupakan jenis penelitian deskriptif secara mendalam, menyeluruh, dan terperinci yang mempelajari suatu organisasi (individu), lembaga, atau gejala tertentu dengan fokus pada suatu area atau subjek tertentu. (Arikunto, 2016). Penelitian ini menggambarkan bagaimana Upaya guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 8 Pakis penguatan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran ISMUBA dan implikasinya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah di SMK Muhammadiyah 8 Pakis yang beralamat di Jl. Raya Sumberpasir no.188 Desa Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Peneliti memiliki alasan memilih lokasi penelitian di SMK Muhammadiyah 8 Pakis karena adanya komitmen dari tim guru ISMUBA untuk penguatan Profil pelajar Pancasila melalui matapelajaran ISMUBA.

Data dan Sumber Data

Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, penulis melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi akan dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah 8 Pakis dalam dalam penguatan profil pelajar pancasila Dalam hal ini peneliti akan menyatakan terus terang bahwa ia sedang melakukan penelitian.

Wawancara yang akan dilakukan oleh penulis dengan beberapa informan akan dilakukan secara tidak terstruktur dan terbuka karena narasumber memiliki kemampuan untuk memberikan jawaban yang luas dan mendalam atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Wawancara ini juga akan dilakukan secara tidak dipaksakan baik secara langsung maupun melalui telepon.

Dokumentasi akan peneliti lakukan untuk mendapatkan data berupa arsip, tulisan dan sebagainya sehingga dapat menjadi data pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Teknik Analisa Data

Teknik Analisa data penulis menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data.(Miles, 2014)

a. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih topik, memfokuskan pada topik, dan mencari tema dan polanya (Sugiyono, 2014). Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan akan diolah untuk mengidentifikasi elemen penting dalam analisis strategi penguatan profil pelajar pancasila melalui kegiatan pembelajaran ISMUBA dan implikasinya

b. Display data, yaitu menyajikan data dari hasil mengumpulkan informasi untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan (Prastowo, 2012). Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan hasil secara sistematis untuk mengetahui pola dan fokus pelaksanaan dengan menggunakan kesimpulan data yang relevan dengan subjek penelitian.n.

c. Verifikasi data, yaitu menjelaskan dan menyimpulkan data yang disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian (Gunawan, 2013). Di ini, penulis melakukan pegujian terhadap temuan yang telah dibuat sebelumnya, kemudian melakukan perbandingan berdasarkan teori yang relevan. Selanjutnya, melalui kegiatan pemeriksaan, penulis akan memberikan

petunjuk dan pembinaan pematapan untuk pengujian temuan untuk dihubungkan dengan data awal, sehingga menghasilkan penelitian yang bermanfaat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekilas tentang SMK Muhammadiyah 8 Pakis Kabupaten Malang

SMK Muhammadiyah 8 Pakis memiliki letak yang strategis karena di tepi jalan raya Sumberpasir no 88 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Berdiri sejak tahun 2000 dengan memiliki 3 kompetensi keahlian utama, yaitu: Teknik Otomotif (TO), Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT) dan Manajemen Pelayanan dan Layanan Bisnis (MPLB). SMK Muhammadiyah 8 Pakis lebih dikenal dengan SMK MAPAN Pakis telah melaksanakan kurikulum Merdeka dengan melakukan Upaya penugatan profil pelajar Pancasila di semua mata Pelajaran, tidak terkecuali pada Pelajaran ISMUBA.

ISMUBA adalah matapelajaran khusus yang menjadi ciri khas Lembaga Pendidikan di lingkungan Muhammadiyah. ISMUBA merupakan singkatan dari Al Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab. Materinya meliputi: mapel Al Islam (Al Quran, tarikh, Aqidah akhlak, dan fiqh ibadah), Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab. Matapelajaran ISMUBA diberikan kepada para siswa agar mengenal lebih dalam tentang persyarikatan Muhammadiyah dan siap menjadi kader Muhammadiyah dan bangsa di masa depan. Mengingat siswa yang belajar di SMK MAPAN Pakis tidak semua berlatar belakang Muhammadiyah.

Peran guru dalam mengimplementasikan profil pelajar Pancasila pada mata pelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah 8 Pakis merupakan aspek penting yang harus diperhatikan (Setyaningsih & Wiryanto, 2022). Guru sebagai figur utama dalam proses pembelajaran memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik (Setyaningsih & Wiryanto, 2022).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam proses pembelajaran ISMUBA. Misalnya, melalui pemberian contoh perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, seperti religius (beriman dan bertakwa), nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas (Setyaningsih & Wiryanto, 2022),(Widarini & Suterji, 2023).

Hasil dari wawancara dengan tim guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 8 Pakis bahwa Upaya tim guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 8 Pakis dalam menanamkan karakter pada salah satu elemen profil pelajar Pancasila yaitu, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dapat diuraikan sebagai berikut:

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia Upaya mewujudkan tujuan agar peserta didik memiliki iman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, pengembangan pembelajaran ISMUBA di MTs Muhammadiyah Datarang diintegrasikan dengan pendekatan Kurikulum Merdeka Belajar. Pemahaman mendalam terhadap keyakinan agama peserta didik menjadi

dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang dapat membentuk perilaku moral dan spiritual mereka. Pengintegrasian Kurikulum Merdeka Belajar menjadi Langkah progresif dalam mengakomodasi keberagaman keyakinan agama siswa. Dengan merangkul prinsip-prinsip kebebasan belajar, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, menghormati, dan mendukung proses pembentukan karakter beriman dan berakhlak mulia.

Kurikulum Merdeka Belajar memberikan fleksibilitas kepada guru untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan dan latar belakang agama peserta didik. Dalam konteks ISMUBA, ini dapat mencakup penggunaan materi ajar yang relevan dengan nilai-nilai Islam, penerapan kegiatan refleksi spiritual, dan pengembangan sikap toleransi terhadap perbedaan keyakinan.

Guru dapat mengintegrasikan aspek-aspek keagamaan ke dalam pembelajaran ISMUBA, memberikan ruang bagi peserta didik untuk memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran agama dan bagaimana hal itu dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan ini, peserta didik tidak hanya memahami konsep-konsep Islam, tetapi juga diarahkan untuk menginternalisasikan nilai-nilai moral dan spiritual dalam tindakan mereka sehari-hari.

Pentingnya pembelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah 8 Pakis yang terkait dengan Kurikulum Merdeka Belajar terletak pada pengembangan karakter peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga beriman dan berakhlak mulia. Integrasi ini memberikan landasan bagi pengembangan pribadi yang holistik, mencakup dimensi rohaniah dan moral peserta didik. Dengan demikian, guru dapat berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang menciptakan lingkungan inklusif dan mendukung pertumbuhan spiritual peserta didik sesuai dengan nilai-nilai keagamaan yang dianut oleh masing-masing individu.

Penerapan Kurikulum Ismuba

No	Nama Program	Karakter yang dicapai
1	Pelaksanaan Sholat Dhuha	Religius
2	Pembuatan buku monitoring sholat	Disiplin
3	Pendampingan membaca alquran	Gemar Membaca
4	Pelaksanaan Sholat Dhuhur berjamaah	Religius
5	Pelaksanaan infaq setiap hari Jum'at	Dermawan
6	Mengucapkan salam dan berjabat tangan	Hormat dan Menghargai

Pembiasaan di atas sudah rutin dilaksanakan dengan baik, dan sangat berpengaruh pada karakter peserta didik SMK Muhammadiyah 8 Pakis. Wajar apabila masih ada satu dua atau tiga siswa yang masih belum disiplin dalam melaksanakan pembiasaan di sekolah ini.

Selain itu, penguatan kedisiplinan pada lingkungan sekolah juga menjadi aspek penting dalam membentuk karakter siswa yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila (Setiyaningsih & Wiryanto, 2022). Analisis terhadap buku teks ISMUBA juga perlu dilakukan untuk memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila telah terintegrasi secara komprehensif (Alanur et al., 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum ismuba dalam pembentukan karakter pada salah satu elemen profil pelajar Pancasila yaitu, beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa dan berakhlak mulia pada siswa SMK Muhammadiyah 8 Pakis diterapkan dalam pembiasaan-pembiasaan sekolah di antaranya adalah pembiasaan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, pembuatan buku mentoring sholat, pengadaan infaq rutin hari Jum'at, serta pendampingan membaca alquran. Karakter yang ingin dibentuk untuk penguatan profil pelajar Pancasila pada elemen ini karakter disiplin, dermawan, peduli sosial, religius, komunikatif, gemar membaca serta peduli lingkungan.

SARAN

Adapun saran yang bisa peneliti sampaikan adalah penerapan kurikulum ISMUBA ini tetap dilaksanakan secara konsisten dan kompak antara semua elemen Pendidikan yaitu, orang tua atau wali siswa (keluarga), sekolah serta masyarakat sekitar, sehingga nantinya SMK Muhammadiyah 8 Pakis akan menjadi sekolah rujukan Masyarakat dan menjadi sekolah yang unggul.

DAFTAR PUSTAKA

- Alanur, S N., Jamaludin, J., & Amus, S. (2023, June 1). ANALISIS PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM BUKU TEKS PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN KURIKULUM MERDEKA. , 7(1), 179-190. <https://doi.org/10.31571/jpkn.v7i1.5787>
- Fathani, A. T., & Purnomo, E. P. (2020). PRAKTEK NILAI PANCASILA DALAM MENEKAN TINDAKAN RADIKALISME. *Mimbar Keadilan*, 13(2), 240-251. <https://doi.org/10.30996/mk.v13i2.3934>
- Kadir, H A. (2023, May 30). Application of the Pancasila Student Profile. , 2(3), 349-354. <https://doi.org/10.55927/modern.v2i3.4116>
- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840-7849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>

- Miles, M.B, Huberman, A.M, Saldana, J. (2014). "The analysis of qualitative data is organized as follows: 1) In the first part we present an overview of the model and the analytical stages the model implies. 2) In the second part we develop every stage of the model through the empirical study, present. UI Press.
- Setyaningsih, S., & Wiryanto, W. (2022, October 31). PERAN GURU SEBAGAI APLIKATOR PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR. , 8(4). <https://doi.org/10.58258/jime.v8i4.4095>
- Widarini, N W W., & Suterji, N K. (2023, June 1). Implementation of The Profile Strengthening of Pancasila Student Profile (P5) in Building Student Character in First Middle School. , 1(2), 218-231. <https://doi.org/10.37329/ijms.v1i2.2276>